

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
ISLAM PADA IKATAN REMAJA MUSHOLLAH HIJRIYAH RT 17
KELURAHAN 4 ULU KECAMATAN SU I PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.sos)

Oleh :

NOVIANTY ALAWIYAH

NIM : 612016049

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan sebagai mana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara NOVIANTY ALAWIYAH yang berjudul "STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISLAM PADA IKATAN REMAJA MUSHOLLAH HIJRIYAH RT 17 KELURAAAN 4 ULU KECAMATAN SU 1 PALEMBANG" Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Warohmatullahi Wabarokatuh .

Palembang. 17 Maret 2020

Pembimbing I



Azwar Hadi, S.Ag. M,Pd.I
NBM/NIDN : 995868/0229097101

Pembimbing II



Rina Dwi Wulandari SE, M.SI
NBM/NIDN : 1152552/0211048702

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
ISLAM PADA IKATAN REMAJA MUSHOLLAH HIJRIYAH RT 17
KELURAHAN 4 ULU KECAMATAN SU 1 PALEMBANG**

Yang telah ditulis oleh saudari Novianty Alawiyah, NIM. 612016049
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia
penguji skripsi pada tanggal 18 Agustus 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 18 Agustus 2020
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 895938/0228075801



Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN. 995861/0218036801

Penguji I

Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN. 1051237/0217048502

Penguji II

Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 723799/0215116801

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianty Alawiyah

NIM : 612016049

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 17 Maret 2020

Peneliti;



NOVIANTY ALAWIYAH

NIM : 612016049

Motto

“Hidup Mulia, Dunia Bahagia, Mati Husnul Khotimah, Akhirat Surga”
(Aamiin yaa robbal Aalamin)

-Novianty Alawiyah-

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ ۗ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(Q.S. An-Nahl [16] :125)

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi, Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar untuk menyelesaikan pendidikanku demi meraih pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Semoga karya kecil ini apat menjadi amal soleh bagiku dan menjadi kebanggan bagi keluarga tercintaku, Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang terkasih yang telah mengisi penuh ruang kehidupanku:

1. Kepada Ayahanda Tersayang...

Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini, Terimakasih atas segala jiwa ragamu yang kau persembahkan untukku, Terimakasih atas segala waktu luang yang terus kau sita untukku, cucuran keringatmu demi membiayaiku, nasihat, doa dan segala pengorbanan yang tak terbalaskan yang kau berikan hanya untuk mengiringi langkahku, Terimakasih banyak ayah sudah menjadi figur ayah yang sangat baik juga sekaligus menjadi sosok ibu yang tak kalah hebat untukku, Pengorbanan dan kasih sayangmu akan selalu kukenang sepanjang masa.

2. Terima kasih selanjutnya untuk Ayuk-ayukku yang luar biasa, dalam memberi bantuan berupa materi juga dukungan dan doa yang tanpa henti. Mutia Nofika Dewi, dan Ussy Handayani, Terimakasih telah menjadi Ayuk sekaligus sahabat bagi saya. Kalian adalah tempat saya berkeluh kesah atas permasalahan apapun yang saya hadapi.

3. Terimakasih untuk adikku satu-satunya Rara (Septiana Al-Huzairah), atas bantuan, dukungan dan doa yang tiada henti.

4. Terimakasih yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, Bapak/Ibu yang dengan sabar mengajarku selama dalam penyusunan skripsi ini.

5. Terimakasih untuk Teman-teman seperjuangan yang ada di Fakultas Agama Islam Terkhusus Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2016. Terimakasih untuk bantuan dan dukungannya, juga Terimakasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa, tangis, haru, yang setiap hari kita miliki, dan atas

solidaritas yang luar biasa, sehingga masa kuliah selama 4 tahun menyisahkan kenangan yang tak terlupakan.

6. Terimakasih untuk Almamaterku dan semua teman-teman di Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak pengalaman serta pelajaran yang begitu berharga untuk bekal kehidupanku.
7. Terimakasih kepada semua pengurus dan Anggota Irma Hijriyah yang telah berkenan membantuku dalam menjalankan penelitian skripsi ini.
8. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, Terimakasih atas semuanya, Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian, serta kehidupan kalian semua dimudahkan dan diberkahi oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala.

Saya menyadari hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya tetap berharap isinya dapat memberi manfaat sebagai ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Islam Pada Remaja RT 17 Kelurahan 4 Uulu Kecamatan SU 1 Palembang.” Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang setia mengikutnya hingga hari zaman. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP). Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu berupa moril, materi maupun spiritual. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Azwar Hadi, S.Ag. M,Pd.I Selaku Pembimbing I dan Ibu Rina Dwi Wulandari SE, M.SI Selaku Pembimbing II
4. Seluruh Dosen Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Orang tua dan Saudara tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi serta materi selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do’a restu untuk keberhasilan ini serta pengorbanannya demi masa depanku.
6. Mudir dan Dosen Mahad Saad Bin Abi Waqqash Palembang

7. Ketua Irma Hijriyah Rahmad Ramadhan A,Md Serta Pengurus dan Anggota Irma Hijriyah yang telah membantu penulis dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2016 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka, Aamiin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, keterbatasan kemampuan dan pengetahuan sehingga skripsi ini sangatlah jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan sumbang saran dan kritikan yang sifatnya membangun sebagai masukan dan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan para pembaca pada khususnya.

Palembang, 17 Maret 2020



Novianty Alawiyah, S.Sos
612016049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional Variabel	9
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II KONSEP DASAR	
A. Strategi Dakwah Islam	17
1. Pengertian Strategi.....	17

2. Pengertian Dakwah Islam	18
B. Permasalahan Remaja.....	21
1. Pengertian Remaja.....	21
2. Perkembangan Akhlak dan Moral Pada Remaja	22
3. Permasalahan Remaja.....	25
C. Strategi Dakwah Islam Dalam Pemahaman Remaja	26
1. Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja.	26
2. Permasalahan yang dihadapi pemahaman Strategi Pada Remaja.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah	29
B. Struktur Organisasi Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah	30
C. Visi Misi dan Tujuan Didirikan Irma Hijriyah	35
D. Tugas dan Kewajiban	36

BAB IV ANALISIS DATA

A. Strategi Dakwah Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja.....	40
B. Permasalahan-Permasalahan Strategi Dakwah islam Pada Remaja	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA

ABSTRAK

”Dalam penelitian ini masalah yang diangkat adalah bagaimana strategi dakwah IRMA Hijriyah dalam meningkatkan pemahaman Islam pada Ikatan remaja Mushollah Hijriyah RT 17 kelurahan 4 ulu kecamatan SU 1 Palembang dan Permasalahan apa yang dihadapi strategi dakwah Islam pada remaja RT 17 kelurahan 4 ulu kecamatan su 1 Palembang. .Strategi dakwah adalah cara-cara yang dilakukan oleh Irma Hijriyah untuk sampai pada tujuan yang ditetapkan artas dasar mengetahui dan memahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dakwah IRMA Hijriyah melalui pembentukan organisasi islami juga meningkatkan semangat menuntut ilmu agama islam di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, dan untuk mengetahui Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Islam pada Remaja Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah RT 17 kelurahan 4 ulu kecamatan SU 1 Palembang, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Islam Pada Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah RT 17 kelurahan 4 ulu kecamatan SU 1 Palembang, dan untuk mengetahui upaya-upaya dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah RT 17 kelurahan 4 ulu kecamatan SU 1 Palembang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari penelitian ini dapat hasil yang ditarik adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah adalah dengan melalui dakwah yang meliputi pengajian agama dan kegiatan-kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar para remaja memahami ajaran agama supaya bisa melakukan aktivitas dengan baik. selain itu terdapat cara dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan petugas Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah seperti mensosialisasikan agama kepada remaja dalam bentuk ceramah agama, kajian-kajian dan kegiatan-kegiatan.

Kata kunci : Strategi Dakwah dan Pemahaman Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama manusia yang berisi ajaran yang luhur dan suci. di dalamnya terdapat aturan-aturan yang menuntun hidup manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Aturan-aturan yang ada dalam agama Islam tidaklah sama dengan aturan perundang-undangan buatan manusia, karena berbagai aturan dalam Islam adalah aturan buatan Tuhan Sang Pencipta, sehingga manusia wajib untuk menjalankan dan menegakkan aturan-aturan tersebut meskipun tak ada orang yang mengetahuinya, kapanpun dan dimanapun. Ajaran-ajaran Islam yang suci dan membawa manusia menuju kebahagiaan tersebut harus disebarluaskan kepada seluruh umat manusia melalui jalan dakwah.

Dunia Dakwah dan syi'ar Islam di Indonesia semakin hari semakin berkembang baik dari sisi pelaksana, organisasi, strategi dan ruang lingkungannya. Hal ini tentu sangat menggembirakan dan patut di syukuri serta di dukung dengan segenap kemampuan yang ada. Dalam ruang lingkup wilayah, khususnya di lingkup gerbang kertasusila hingga Palembang, Sumatera selatan kini semakin di rasakan perlunya semakin banyak wadah untuk melaksanakan kegiatan dakwah, tarbiyah dan syi'ar Islam yang lebih serius dan tertata rapi dalam suatu organisasi, dengan tetap mengedepankan pijakan kepada Al Qur'an dan As Sunnah. Kebutuhan pegiat dakwah untuk

beraktifitas dan kebutuhan obyek dakwah untuk menerima masukan ilmu dan informasi sudahwaktunya di layani dengan lebih baik lagi.

Dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju menuju jenjang profesi dalam berbagai bidang, seperti bidang hukum, ekonomi, teknologi dan sosial budaya terutama bidang pendidikan dalam mewujudkan generasi yang professional dan bermutu. Secara historis, pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia sangat terkait dengan kegiatan dakwah Islam.¹ Pendidikan Islam berperan sebagai mediator dalam memasyarakatkan ajaran Islam kepada masyarakat dalam berbagai tingkatannya. Pendidikan Islam sebagai sistem, mengandung berbagai komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan untuk mengembangkan suatu tatanan masyarakat Islam modern, maka pendidikan Islam merupakan agen penting terhadap siswa sebagai media transformasi nilai budaya dan pengetahuan.²

Dakwah Islam senantiasa menuntut keterlibatan umat Islam seluruhnya, dapat melaksanakan dakwah melalui masjid dan majelis-majelis ta'lim yang ada di sekeliling penduduk masyarakat umat Islam. Apabila seluruh umat Islam bersatu dan senantiasa melaksanakan ajaran Islam secara bersama-sama, maka di dalam menganalisis suatu peningkatan strategi dalam menyampaikan ajaran Islam kepada remaja, dengan tujuan bagaimana seharusnya agar menarik perhatian manusia

¹ Hasrul Anwar, 2001. Sosiologi (Jakarta: Esis Empirit Erlangga), hlm. 106.

² Ibidm hlm.107

sehingga dapat menerima dan mengamalkan kembali sesuai ajaran Islam, sehingga manusia tidak lepas dari budaya kehidupan yang melingkupinya. Islam selalu memunculkan dinamika dalam dakwah, karena dakwah dalam ajaran Islam dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti mengenal strata mad'u, tidak merasa berat menerima ajaran Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw.

Pelaksanaan dakwah dalam Islam dan strategis bagi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap remaja, menjadi indikasi yang bersifat mendesak dalam meningkatkan kualitas pola pikir terhadap aspek kehidupan remaja. Dalam organisasi remaja dapat dikatakan sebagai peningkatan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang dari generasi ke generasi berikutnya melalui ajaran Islam itu sendiri dimana di dalamnya melaksanakan pelatihan dakwah. Disamping itu pada umumnya menjadi tahap membentuk manusia taqwa. Dalam pelaksanaan ajaran Islam yang pada dasarnya merupakan pembelajaran yang perlu ditingkatkan terhadap remaja pada masa sekarang.³

Dakwah Islam Pada remaja sudah cukup semarak, dengan berbagai media dan sarana serta beragam metode, tapi hasilnya belum mengembirakan dalam pemahaman islamisasi. Remaja muslim yang mengerti dalam agama dan sadar mau mengamalkan Islam dalam kesehariannya relatif sedikit. Kebanyakan pemuda belum begitu mendalami tentang ilmu agama, belum banyak belajar agama, lebih banyak

³Abd Munir Muhkam, 1993. *Paradigma Intelektual Muslim: Pengantar Filasafat Pendidikan dan Dakwah* (Yogyakarta: Si Press), hlm. 122

belajar umum, studi agama kurang dan sebagainya. Dalam pemahaman tentang agama kebanyakan pemuda saat ini tidak memperdulikan betapa pentingnya pendidikan agama bagi mereka, karena mereka sendiri berpikiran bahwa pendidikan agama itu berorientasi kepada pesantren atau sebagainya.

Di zaman modern saat ini kebanyakan anak muda memilih untuk mempelajari bahasa inggris atau bahasa yang lain yang menurut mereka itu keren dan pemahaman anak muda terhadap agama itu cukup sempurna dengan solat lima waktu, puasa bulan ramadhan, ibadah haji dan memakai kerudung. Padahal Allah telah memerintahkan dalam Firman-Nya dalam Surat Al-Mujadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.⁴

Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

⁴ Departemen Agama RI, 2006. *Quran Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Magfirah Pustaka), hlm. 542.

diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apayang kamu kerjakan. Berdasarkan hadits dari Sahl bin Sa'ad Al-Anshar Radhiyallahu'anhui, berkata:

اَنْفِذْ عَلَيَّ رَسْلِكَ حَتَّى تَنْزِلَ بِسَاحَتِهِمْ ثُمَّ اُدْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَأَخْبِرْهُمْ بِمَا يَجِبُ عَلَيْهِمْ

مِنْ حَقِّ اللَّهِ فِيهِ فَوَاللَّهِ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ

البخارى(النَّعَم)رواه

“Ajaklah mereka memeluk Islam dan beritahu mereka apa-apa yang diwajibkan atas mereka yang berupa hak Allah di dalamnya. Demi Allah, Allah memberi petunjuk kepada seseorang lantaran engkau, adalah lebih baik bagimu daripada engkau memiliki unta merah”⁵

Berdasarkan hadits diatas peneliti menyimpulkan bahwa hendaklah kita sebagai umat islam ikut menyampaikan risalah Allah, mengajarkan kepada manusia tentang agama mereka dengan disertai hikmah dan kelembutan serta cara-cara yang sesuai, yaitu yang bisa mendorong manusia untuk menerima kebenaran dan tidak membuat mereka lari dan antipati.

⁵HR. Shahih Al-Bukhari dalam Al-Jihad (2924), Muslim dalam Fadha'ilus Shahabah (2406).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 10 September 2019, Melihat beberapa Remaja seperti RT 17 sekarang ini biasanya rentan terhadap berbagai macam patologis sosial (penyakit masyarakat).⁶ Dengan masalah inilah sebagian remaja di RT 17 yang aktif dalam kepengurusan musholla ini memutuskan untuk membentuk sebuah organisasi islami yang dinamai IRMA Hijriyah, yang artinya ikatan remaja mushollah Hijriyah yang lokasinya berada di sekitar RT 17 kelurahan 4 ulu, Dan setelah dibentuknya organisasi ini maka pihak IRMA Hijriyah ambil sikap atas apa yang di lakukan oleh kebanyakan remaja RT 17 sekarang, seperti masalah kurangnya pemahaman ilmu agama, pergaulan bebas, sosialisasi dan sebagainya.

IRMA Hijriyah ini di bentuk pada tanggal 12 Januari dan didirikan pada tahun 2017 M dan diketahui ketua RT 17 itu sendiri. Bertujuan agar sekumpulan remaja ini mampu mengajak remaja-remaja lainnya untuk bergabung dalam IRMA Hijriyah untuk sama-sama meningkatkan pemahaman agama Islam. Dan penulis pun berharap pilihan tersebut akan membawa hikmah dan manfaat bagi kehidupan remaja-remaja lainnya. Dan penulis menjadikan remaja RT 17 ini adalah sasaran dakwah yang belum terdapat mendalami tentang ilmu agama secara benar, untuk mengikuti kegiatan-kegiatan atau program mendalami ilmu agama dari pihak IRMA Hijriyah seperti:

1. Perkumpulan Islami

2. Mendengarkan ceramah Agama

⁶. Abd Munir Muhkam, op. cit, hlm.123

3. Bersosialisasi dengan sesama muslim

4. Meningkatkan Ibadah

5. Mengamalkan Ilmu Agama

Sementara itu, di sisi lain, pemandangan paradoks di RT 17 juga dapat kita saksikan. Maraknya agama, ternyata belum mampu menahan masuknya beberapa ajaran atau pemahaman yang tidak relevan dengan nilai-nilai ajaran agama. Ada kecenderungan agama tidak berdaya dengan remaja RT 17 dan tidak lagi dijadikan sebagai pedoman kehidupan dalam segala dimensi kehidupan umat Islam. Lebih parah lagi bahwa ritualitas ibadah yang para remaja terapkan berhenti hanya sebatas membayar kewajiban dan menjadi lambang kesalahan sosial, Sedangkan buah dari ibadah yang berdimensi kepedulian sosial kurang tampak. Hal inilah yang kemudian menimbulkan kesalahan pemahaman dalam memahami dan menghayati pesan simbolis keagamaan.

Untuk itu IRMA Hijriyah mengadakan program atau kegiatan-kegiatan yang mampu untuk melaksanakan tugas yang berat sebagai pembimbing umat terutama di wilayah RT 17 pada umumnya yang multikultur ini, dan juga cara beragama yang mengedepankan klaim kebenaran (truth claim) bahwa dirinyalah yang paling benar serta mereka mempengaruhi dengan budaya asing (mengikuti era modern).

Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih jauh serta mencoba meneliti yang berkaitan dengan Strategi dakwah, yaitu

tentang penerapan fungsi strategi dakwah remaja RT 17 kelurahan 4 ulu kecamatan SU I Palembang dalam meningkatkan pemahaman agama dikalangan anak muda. Yang kemudian peneliti beri judul **“STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ISLAM PADA IKATAN REMAJA MUSHOLLAH HIJRIYAH RT 17 KELURAHAN 4 ULU KECAMATAN SU 1 PALEMBANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya minat untuk mempelajari ilmu agama di kalangan remaja.
2. Kurangnya mendalami ilmu agama pada remaja RT 17.
3. Remaja RT 17 ini Lebih memilih untuk mendalami pendidikan yang lain.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman peneliti membatasi permasalahan hanya pada **“Study kasus Strategi Dakwah dalam meningkatkan pemahaman Islam pada remaja rt 17 kelurahan 4 ulu di kecamatan SU I Palembang”**.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi dakwah IRMA Hijriyah dalam Meningkatkan pemahaman Islam pada remaja Rt 17 kel 4 ulu kecamatan SU I Palembang ?
2. Permasalahan apa yang dihadapi strategi dakwah Islam pada remaja Rt 17 kel 4 ulu kecamatan SU I Palembang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengkaji strategi dakwah IRMA Hijriyah melalui pembentukan organisasi islami.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan strategi meningkatkan pemahaman islam pada remaja.

2. Bagi Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi IRMA Hijriyah dalam meningkatkan pemahaman remaja guna untuk menyampaikan dakwah islam pada remaja rt 17 kelurahan 4 ulu kecamatan SU I Palembang.

3. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang terbentuk dari kata *stratus* yang berarti militer dan *-ag* yang berarti memimpin.⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan mencapai sasaran khusus.⁸ Sedangkan pengertian strategi secara istilah adalah cara-cara di mana suatu organisasi atau kegiatan akan berjalan ke arah tujuan yang sudah di rencanakan terlebih dahulu.⁹

2. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “Da’wah” berarti: panggilan, seruan atau ajaran. Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

- a. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijak sana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.

⁷Robert M Grant,.Diterjemahkan oleh Secokusomo.*Analisis Strategi kontemporer: konsep, teknik, Aplikasi.* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm 11.

⁸Pimay Awaludin, *Paradikma dakwah humanis*, (Semarang: Rasial, 2005), hlm. 1092.

⁹ SardarZiauddin, *Tantangan Dunia Islam Abad 21, terjemahan A,E Priyono dan Ilyas Hasan*, (Bandung:Mizan, 2013), hlm. 2.

- b. Syi'kh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah(kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.¹⁰

Adapun dari definisi-definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa dakwah adalah mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan (Amal sholeh) dan juga mengajak untuk lebih taat kepada Allah dan Rasul-Nya dengan beribadah.

3. Pengertian Meningkatkan

Berdasarkan KBBI, Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya). Meningkatkan juga berarti mempertinggi. Meningkatkan juga berarti memperhebat (produksi dan sebagainya). Meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat. Meningkatkan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Meningkatkan memiliki

¹⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Persi, 2011), hlm. 2.

arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga meningkatkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.¹¹

4. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata bahasa arab fahima-yafhamu-faahimuun yang maknanya adalah dia paham (tahu, mengerti) dan memikirkan (menimbang). Dan berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal.¹² Sedangkan menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.¹³

5. Pengertian Islam

Istilah Islam dalam kitab Ihya' Ulumuddin dijelaskan bahwa Islam bermakna menyelamatkan adakalanya dengan hati, adakalanya dengan lisan dan adakalanya dengan perbuatan, namun lebih utamanya adalah membenarkan dengan hati.¹⁴ Islam diambil dari kata assalam, artinya selamat, sejahtera, bahagia. Maksudnya, agama Islam menganjurkan pada pemeluknya agar dapat

¹¹ Ibid, hlm 42.

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 811.

¹³ Sudjiono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

¹⁴ Jirhanuddin, *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama-Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 139.

mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Islam juga diambil dari kata salimun, artinya suci dan bersih.

Ditinjau dari segi terminologi, Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah kepada manusia melalui Rasul-Nya, yang berisikan hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam semesta¹⁵

6. Pengertian Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence berasal dari bahasa Latin adolescence yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.¹⁶

H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.

¹⁵ Wahyudi dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2009.), hlm. 16.

¹⁶ Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009).hlm. 9.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut bodgan dan taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹⁷ Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini perlu penulis jelaskan mengenai subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisa data.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menunjuk pada individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dan sekaligus sumber data pada penelitian ini adalah pimpinan dan pengurus Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok yang akan diteliti atau dianalisa.¹⁸ Yang menjadi objek penelitian disini adalah strategi dakwah dalam peningkatan pemahaman islam di Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode yang dipakai penulis untuk memperoleh data dan informasi dari sumbernya guna memperoleh

¹⁷MoleongLexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm 3.

¹⁸ Had Sutrisno i, *Metodelogi Research I*, (Yogyakarta: YFPF UGM, 1981), hm.l 72.

data yang lengkap, tepat, dan valid, maka peneliti menggunakan beberapa macam metode sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam observasi ini secara langsung mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian dan strategi yang dilakukan oleh Ikatan remaja Mushollah Hijriyah melalui aktivitas-aktivitas seperti kegiatan Muhadorroh, dan Silaturahmi.

b. Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada responden untuk perolehan data mengenai aktivitas yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Mushollah Hijriyah. Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab.¹⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berduku. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti juga meneliti melalui dokumen dalam bentuk gambar.

4. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data lapangan maka data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti.

¹⁹Ibid, hal 61.

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.²⁰ Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis data secara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data atau informasi yang bersifat khusus atau faktor yang bersifat individual untuk menuju kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum.²¹

²⁰ Sutopo Ariesto hadi dan Arief Adrianus, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. (Jakarta : Prenada Media Grup, 2010), hlm. 21.

²¹ Nawawi Hadari dan Martini Mini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada university press, 1996), hlm. 201.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V bab, masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan, meliputi :Latar belakang masalah, Rumusan masalah,Batasanmasalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Definisi operasional, Metodologi penelitian, Teknik analisis data dan Sistematika penulisan.
- BAB II** : Tinjauan teori, meliputi : Tinjauan tentang dakwah Tinjauan tentang strategi dakwah, Tinjauan tentang meningkatkan pemahaman islam, dan tinjauan tentang remaja.
- BAB III** : Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi : Sejarah berdiristruktur organisasi, keadaan remaja, keadaan dakwah dan sarana dan prasarana mushollah hijriyah rt 17 kelurahan 4ulu kecamatan SU 1 Palembang.
- BAB IV** : Analisis data, meliputi : Bagaimana Strategi dakwah IRMA Hijriyah dalam Meningkatkan pemahaman Islam pada remaja dan Apa saja faktor yang mendukung dan penghambat berjalannya dakwah Islam pada remaja rt 17 kelurahan 4 ulu di kecamatan SU I Palembang.
- BAB V** : Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Abd Munir Muhkam, 1993. *Paradigma Intelektual Muslim: Pengantar Filasafat Pendidikan dan Dakwah*, (Yogyakarta: Si Press).
- Ali Mohammad, Asrori Mohammad, 2009. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Anas Sudjiono, 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada).
- Ariesto hadi Sutopo dan Adrianus Arief, 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif* (Jakarta : Prenada Media Grup).
- Awaludin Pimay, 2005. *Paradikma dakwah humanis*, (Semarang : Rasial).
- Departemen Agama RI, 2006. *Quran Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka).
- Grant, Robert M, 1997. *Analisis Strategi kontemporer: konsep, teknik, Aplikasi*. (Jakarta: Erlangga).
- Hadari Nawawi dan Mini Martini, 1996, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press).

HR. Ibnu Majah dalam Shahih Hasan, *Kitab Misbah Az-Zujajah fi Zawaid Ibni Majah*.

HR. Muslim dalam Al-Jihad Shahih Muslim, *Kitab Fadha'ilus Shahabah*.

Jirhanuddin, 2010. *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelaja

Lexy J, Moeleong, 1998, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya).

Muhibbin Syah, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).

Sapufra Wahidin, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Rajawali Persi).

Sugiono, 2015. *Metode Penelitian kombinasi*, (Bandung : Alfabeta).

Sutrisno Hadi, 1981, *Metodelogi Research I*, (Yogyakarta : YPFPU UGM)

Wahyudi dkk, 2009 *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo).

Ziauddin Sardar, 2013. *Tantangan Dunia Islam Abad 21, terjemahan A,E Priyono dan Ilyas Hasan*, (Bandung:Mizan).

B. Media Sosial

<https://reelig.blogspot.com/2013/06/perkembangan-moral-pada-remaja.html>. (diakses pada tanggal 10 Oktober 2019 pukul 15:26

www.follyakbar.id/2012/...psikologi-dakwah-dalam-proses.html. (diakses pada tanggal 10 Oktober 2019 pukul 20:15)

C. Wawancara

Erwin Yudiansyah, Pembina IRMA Hijriyah Palembang, wawancara tanggal 09September 2019.

Imran Irmawan, Ketua Divisi Sosial Media IRMA Hijriyah Palembang, wawancara tanggal 09 September 2019

Fitrianty, Sekretaris Divisi Sosial Media IRMA Hijriyah Palembang, dokumentasitanggal 09 September 2017.

Rahmad Ramadhan, Ketua IRMA Hijriyah Palembang, wawancara tanggal 12September 2019.

Andre Saputra, Penanggung Jawab IRMA Hijriyah Palembang, wawancaratanggal 20 September 2019.

M Akbar Nursa, Sekretaris Divisi islami IRMA Hijriyah Palembang, wawancara tanggal 25 September 2019.

Shanty, Sekretaris IRMA Hijriyah Palembang, dokumentasi tanggal 25 September 2019.

Ar Rafi, Wakil ketua IRMA Hijriyah Palembang, wawancara tanggal 27September 2019.

Hafis Al kabir, Anggota IRMA Hijriyah Palembang, wawancara tanggal 27September 2019